

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa angka kejadian *Drug Related Problems* pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung pada tahun 2015 yaitu :

1. Indikasi tidak diobati (*drug needed*) sebanyak 4 kejadian (10%), tidak tepat obat (*wrong/inapropriate drug*) sebanyak 9 kasus (22,5%), dosis kurang (*sub-therapeutic dose*) tidak ada kejadian (0%), dosis berlebih (*high dose*) tidak ada kejadian (0%), interaksi obat (*drug interaction*) sebanyak 25 kejadian (62,5%), dan penggunaan obat tanpa indikasi sebanyak 2 kasus (5%).
2. Kejadian DRPs terbanyak yaitu interaksi obat, sementara kejadian yang tidak diinginkan (*adverse drug reaction*) dan kegagalan menerima obat tidak dapat diteliti pada penelitian ini karena akan lebih baik diteliti menggunakan prospektif.

B. Saran

1. Pihak Rumah Sakit

Rekam medik pasien sebaiknya ditulis dengan jelas dan data didalamnya dilengkapi sehingga dapat memudahkan pemantauan keadaan pasien.

2. Farmasi Rumah Sakit

Perlu peningkatan dalam pelayanan kefarmasian seperti asuhan kefarmasian, monitoring DRPs, pemilihan obat yang rasional, sehingga dapat meminimalisir DRPs ataupun *medication error* pada pengobatan yang diberikan kepada pasien.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara prospektif agar dapat memantau seluruh kejadian DRPs dengan acuan panduan diagnosis terapi (PDT) di Rumah Sakit setempat.